

PENGARUH SISTEM SEKOLAH ALAM TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER SOSIAL SISWA DI PESANTREN ALAM INDONESIA

Asmaul Husnah Amiruddin¹, Herman², Dalilul Falihin²

¹Pendidikan Sejarah dan IPS, Fakultas Ilmu Sosial,

²Universitas Makassar, Makassar. Jl. A. P. Pettarani, Makassar

¹Email: asmaulhsnh5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: 1) Gambaran sistem sekolah alam di Pesantren Alam Indonesia, 2) gambaran pengembangan karakter sosial siswa di Pesantren, dan 3) pengaruh sistem sekolah alam terhadap pengembangan karakter sosial siswa di Pesantren Alam Indonesia Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Variabel Penelitian terdiri dari Sistem Sekolah Alam (Variabel X) dan Karakter Sosial Siswa (Variabel Y). Populasi Penelitian adalah seluruh siswa di Pesantren Alam Indonesia berjumlah 31 orang dan ditarik menjadi sampel secara keseluruhan. Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sistem sekolah alam di Pesantren Alam Indonesia Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru berada dalam kategori "Sangat Baik" berdasarkan indikator konsep akhlak, konsep kognitif, konsep kepemimpinan, dan konsep kewirausahaan. Kemudian karakter sosial siswa juga kategori "Sangat Baik" berdasarkan indikator jujur, disiplin, demokratis, bersahabat/kognitif dan toleransi. Hal ini karena pengaruh sistem sekolah alam terhadap pengembangan karakter sosial siswa pada kategori "Kuat".

Kata Kunci: Sekolah Alam, Karakter, Siswa

PENDAHULUAN

Tingkat kemajuan suatu negara salah satunya ditentukan oleh parameter sumber daya manusia yang berkarakter, berintelektual dan berkualitas tinggi melalui pembangunan manusia berkualitas yang diimplementasikan dalam jalur pendidikan.

Sekolah merupakan sarana strategis untuk membangun generasi bangsa yang mana fokus utamanya adalah pada pendidikan karakter dengan harapan agar nantinya akan lahir penerus generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Salah satu bentuk sekolah alternatif yang digagas dan mulai

dikembangkan adalah pendidikan sekolah alam.¹ Sekolah alam merupakan sekolah berbasis akhlak berwawasan lingkungan yang mengintegrasikan pengembangan karakter yang berdasar pada tujuan nasional pendidikan bangsa dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.²

Sekolah alam Bulu Dua atau yang dikenal dengan Pesantren Alam Indonesia

¹Muchson & Samsuri. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, hal.11

²Elin Asrofah Qibtiah, dkk. 2018. "Manajemen sekolah alam dalam pengembangan karakter pada jenjang sekolah dasar di school of universe". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume 6, No. 2, hal. 628.

Desa Harapan, Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru merupakan sekolah alternatif dengan konsep berbeda berbasis akhlak yang mengedepankan alam sebagai media untuk menumbuhkan potensi-potensi dan bakat peserta didik secara khusus. Secara ideal, dasar konsep tersebut berangkat dari nilai-nilai Alquran dan Hadis yang menyatakan bahwa hakikat penciptaan manusia adalah membantu anak didik tumbuh menjadi manusia yang berkarakter.

Pesantren Alam Indonesia sebagai sekolah alam dengan sistem mengintegrasikan pengembangan karakter siswa melalui proses pembiasaan berperilaku terpuji sesuai standar akhlakul kharimah dalam kehidupan di lingkungan pesantren dengan rangkaian proses interaksi sosial yang terjalin antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan alam, tenaga pengajar dan pendidik dengan siswa, siswa dengan lingkungan serta lembaga dengan masyarakat.

Dari uraian di atas maka dirumuskan beberapa masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana gambaran sistem sekolah alam di Pesantren Alam Indonesia Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru?
- b. Bagaimana gambaran pengembangan karakter sosial siswa di Pesantren Alam Indonesia Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru?
- c. Apakah ada pengaruh sistem sekolah alam terhadap pengembangan karakter sosial siswa di Pesantren Alam Indonesia Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran sistem sekolah alam di Pesantren Alam Indonesia Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru?
- b. Untuk mengetahui gambaran pengembangan karakter sosial siswa di

Pesantren Alam Indonesia Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

- c. Untuk mengetahui pengaruh sistem sekolah alam terhadap pengembangan karakter sosial siswa di Pesantren Alam Indonesia Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia Pendidikan sebagai pengembangan wawasan atau sumbangsi pikiran dan pengetahuan mengenai sistem sekolah alam.
2. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan terhadap pengembangan karakter sosial siswa sebagai suatu kebutuhan untuk memenuhi tuntutan intelektual dan pengembangan pribadi.

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi. Peneliti memilih metode kuantitatif karena bertujuan untuk mendapatkan data konkrit, teramati dan terukur dan dianalisis menggunakan statistik karena masalah yang diteliti berupa ukuran tingkat sistem sekolah alam dan karakter sosial siswa.

Metode deskriptif korelasi digunakan untuk menemukan hubungan antara variabel independen yakni sistem sekolah alam dan variabel dependen yakni karakter sosial siswa.

b. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel terikat (*variable dependen*) dan variabel bebas (*variable independen*).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji “Pengaruh sistem sekolah alam terhadap

pengembangan karakter sosial siswa”.
Desain penelitian adalah sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan :

X : Sistem Sekolah Alam

Y : Karakter Sosial Siswa

c. Definisi Operasional Penelitian

1. Definisi Operasioal

a) Sistem Sekolah Alam

Sekolah alam adalah bentuk ikatan dari sekelompok orang yang bermaksud mencapai tujuan pendidikan bersama dengan kegiatan yang berbasis pada alam. Pembelajaran yang dilakukan tidak terpaku di dalam kelas melainkan dapat dilakukan di luar ruang kelas dengan media alam sekitar.

b) Karakter Sosial Siswa

Fromm mengatakan bahwa “Seseorang dapat bersatu dengan orang-orang lain dalam semangat cinta dan kerjasama atau dapat menemukan rasa aman dengan tunduk kepada penguasa dan menyesuaikan diri dengan masyarakat.”³ Jika diimplementasikan di dunia persekolahan dalam membangun karakter sosial adalah dengan menanamkan nilai-nilai sosial yang terintegrasi dalam kehidupan sekolah dan sesuai karakter masyarakat di lingkungannya.

2. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh sistem sekolah alam terhadap karakter sosial anak di Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Pengukuran menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner/angket yang diberikan langsung kepada masing-masing responden. Kuesioner penelitian mengacu pada model *skala Likert*.

Skala	Keterangan	Pernyataan Positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2013:93)

Kemudian untuk uji skorsing pada data dan informasi dengan cara memberi skor pada data dan informasi yang dianalisis dan dihitung kumulatif yang akhirnya dapat dihitung rata-rata persentasenya. Hasilnya dapat digunakan untuk pengambilan kesimpulan yang dapat memberikan arahan terhadap saran atau rekomendasi sebagai upaya pemecahan masalahnya. Untuk menentukan jawaban responden termasuk ke dalam golongan jawaban yang tinggi, sedang, atau rendah terlebih dahulu ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyaknya Bilangan}}$$

Maka diperoleh: $\frac{5-1}{5} = 0,8$. Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Kategori	Skala
Sangat tidak baik	1,00-1,80
Tidak baik	1,81-2,60
Cukup baik	2,61-3,40
Baik	3,41-4,20
Sangat baik	4,21-5,00

Sumber: Sugiyono (2013:178)

d. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pesantren Alam Indonesia Kabupaten Barru yang memprogramkan tahfidz atau thakossus. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa di Pesantren Alam Indonesia Desa Harapan,

³Sugiyono. op. cit. p. 373

Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

2. Sampel

Menurut Arikunto “jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.”

Berdasarkan penelitian diketahui jumlah populasi tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Pesantren Alam Indonesia Desa Harapan, Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru yaitu sebanyak 31 siswa sebagai responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai metode sensus.

e. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ada 3 macam yaitu dengan, observasi, dokumentasi dan kuesioner (angket). Adapaun jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan penulis pada saat melakukan kunjungan sekolah atau ke tempat di mana ia ingin melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan observasi awal di Pesantren Alam Indonesia Desa Harapan, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru.
2. Kusioner merupakan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada seluruh siswa Pesantren Alam Indonesia untuk mengetahui Pengaruh Sistem Sekolah Alam Terhadap Pengembangan Karakter Sosial Siswa Di Pesantren

Alam Indonesia Desa Harapan, Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

3. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang bersumber dari arsip-catatan, transkrip, buku, atau dokumen yang tersimpan di Di Pesantren Alam Indonesia Desa Harapan, Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

f. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variable penelitian.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a) Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden/sampel

b) Rata-rata (Mean)

$$M = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata

x = Nilai/harga

N = Jumlah data

c) Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sum x^2}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

X = Nilai harga

N = Jumlah data⁴

⁴Noor Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, hal 189

2. Analisis Statistik Inferensial

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang pengaruh sistem sekolah alam terhadap pengembangan karakter sosial siswa. Uji normalitas yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat dengan rumus:

$$X_h^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X = Harga Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan⁵

b) Analisis regresi linear

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem sekolah alam terhadap pengembangan karakter sosial siswa. Dalam rumus analisis regresi sederhana adalah:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan :

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

B = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen⁶

Kriteria pengujian adalah bilamana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada uji taraf signifikan 15% maka H_o ditolak yang menyatakan bahwa Sistem Sekolah Alam dalam pengembangan karakter sosial memiliki pengaruh maka perlu pengujian lanjutan, begitupula sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_o diterima yang menyatakan bahwa sistem sekolah alam tidak memiliki pengaruh terhadap pengembangan karakter sosial.

c) Analisis Korelasi Product Moment

Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, rumus korelasi yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Nilai variabel X

y = Nilai variabel Y⁷

Selanjutnya pengujian koefisien dengan menguji hipotesis, yaitu H_o: p = 0 lawan H_i ≠ 0. Kriteria pengujian adalah terdapat hubungan jika nilai r hitung lebih besar nilai r tabel pada sampel (N) tertentu pada taraf signifikan 5% demikian pula sebaliknya. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara keduanya variabel, maka digunakan patokan interpretasi dari sebagai berikut:

Tabel 3.4 Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011:183)

Sedangkan derajat kesalahan atau derajat bebas (db) untuk menguji F tersebut pada alpa (α) = 0,05 persen.⁸

HASIL PENELITIAN

1. Sistem Sekolah Alam

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Sistem Sekolah Alam di Pesantren Alam Indonesia termaksud dalam kategori “Sangat Baik”, di mana hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori menurut Lendo Novo mengenai penerapan kurikulum sesuai dengan konsep sekolah alam yakni Dari hasil analisis data penelitian pada tabel distribusi indicator konsep akhlak yang peneliti dapatkan berada pada kategori “Sangat Baik”, Bila ditinjau dari Konsep Akhlak yang diterapkan atau diusung oleh Pesanten Alam Indonesia telah

⁵Sugiyono, op.cit. p. 241

⁶ibid. p. 262

⁸ibid.p. 257

terimplementasi dengan baik diwujudkan siswa dalam kegiatan dan aktifitas sehari-hari yang diwajibkan dapat dilihat dari pembiasaan membaca Al-Qur'an yang diprioritaskan, pembiasaan shalat berjamaah dan melaksanakan ibadah lainnya, serta pembiasaan *muhadharah* yaitu kegiatan pelajaran ekstrakurikuler.

Dari hasil analisis data penelitian pada tabel distribusi indikator konsep kognitif yang peneliti dapatkan berada pada kategori "Sangat Baik", sehingga hal ini menunjukkan penerapan konsep kognitif melalui metode spider web telah menumbuhkan kemampuan dasar anak-anak di sekolah alam. Bila ditinjau dari Konsep Kognitif yang diterapkan atau diusung oleh Pesantren Alam Indonesia telah terimplementasi dengan baik diwujudkan dalam kegiatan belajar yaitu *Arabic Class* dan *English Class*. Kegiatan tersebut berlangsung setiap senin hingga juma'at. Siswa terlibat aktif ketika diajak belajar bahasa asing dengan memanfaatkan lingkungan pesantren sehingga kegiatan siswa bersifat belajar dari pengalaman atau belajar langsung.

Dari hasil analisis data penelitian pada tabel distribusi indikator konsep kepemimpinan yang peneliti dapatkan berada pada kategori "Baik", Bila ditinjau dari Konsep Kepemimpinan yang diusung dan diterapkan atau diusung oleh Pesantren Alam Indonesia telah terimplementasi dengan baik diwujudkan siswa dalam kegiatan dan aktifitas mingguan yakni kegiatan *muhadharah* di mana siswa menggunakan bahasa Arab ataupun bahasa Inggris sebagai bahan pidato dan menampilkannya, hal ini dimaksudkan agar siswa terbiasa melatih mentalnya tampil dimuka umum.

Dari hasil analisis data penelitian pada tabel distribusi indikator konsep kewirausahaan yang peneliti dapatkan berada pada kategori "Sangat Baik", sehingga hal ini menunjukkan siswa dapat berinteraksi dengan unit, pelaku, dan lingkungan bisnis serta memiliki akhlak yang baik dalam berbisnis. Bila ditinjau

dari Konsep Kewirausahaan yang diusung dan diterapkan atau diusung oleh Pesantren Alam Indonesia telah terimplementasi dengan baik diwujudkan siswa melalui kegiatan sehari-hari yakni *life skill* di pagi hari kemudian kegiatan pertanian di sore hari dan *enterpreanurship* di adakan seminggu sekali dalam rangka pengembangan unit usaha tani dikelolah pesantren, melalui kegiatan-kegiatan tersebut diketahui telah tertanamnya nilai-nilai kewirausahaan dalam diri siswa yakni; mandiri, kreatif, pengambilan resiko, kepemimpinan, orientasi pada tindakan dan kerja keras dan mengaplikasikan -cara berwirausahah sesuai dengan syariat islam serta sifat-sifat yang dicontohkan Rasulullah SAW.

2. Karakter Sosial Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pengembangan karakter sosial siswa di Pesantren Alam Indonesia termaksud dalam kategori "Sangat Baik", Hasil Penelitian ini di atas sesuai dengan 26 nilai-nilai karakter sosial menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang kemudian terdapat lima nilai karakter sosial yang di kembangkan di sekolah yakni Dari hasil analisis data penelitian pada tabel distribusi indikator karakter jujur yang peneliti dapatkan berada pada kategori "Baik", sehingga hal ini menunjukkan siswa telah memiliki karakter jujur ditunjukkan melalui perkataan, perilaku dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian apabila ditinjau dari indikator nilai karakter jujur siswa di Pesantren Alam Indonesia terlaksana dengan baik. Hal tersebut dibuktikan ketika siswa membiasakan diri berkata jujur dalam berbicara dan berani mengakui kesalahannya selain itu, siswa menunjukkan perilaku jujur ketika menemukan barang orang lain dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.

Dari hasil analisis data penelitian pada tabel distribusi indikator karakter

disiplin yang peneliti dapatkan berada pada kategori “Sangat Baik”, sehingga hal ini menunjukkan siswa telah memiliki karakter disiplin ditunjukkan melalui perkataan, perilaku dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian apabila ditinjau dari indikator nilai karakter disiplin siswa di Pesantren Alam Indonesia terlaksana dengan sangat baik diwujudkan melalui pembiasaan hal-hal kecil siswa yakni mampu membagi waktu untuk belajar, beristirahat dan beribadah sehingga siswa menggunakan waktu dengan baik, selain itu perilaku disiplin siswa dapat dilihat ketika siswa mematuhi aturan yang berlaku.

Dari hasil analisis data penelitian pada tabel distribusi indikator karakter demokratis yang peneliti dapatkan berada pada kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian apabila ditinjau dari indikator nilai karakter jujur siswa di Pesantren Alam Indonesia terlaksana dengan baik sebagaimana teori indikator keberhasilan sekolah menurut Fitri dan Wibowo. Karakter Demokratis di Pesantren Alam Indonesia diwujudkan ketika siswa mendahulukan kepentingan bersama dengan pengambilan keputusan melalui musyawarah mufakat misalnya pada saat pemilihan ketua asrama/ketua angkatan, mengadakan dan mengikuti rapat penyelenggaraan kegiatan keagamaan kemudian menghargai setiap keputusan yang telah disepakati.

Dari hasil analisis data penelitian pada tabel distribusi indikator karakter bersahabat/komunikatif yang peneliti dapatkan berada pada kategori “Sangat Baik”, sehingga hal ini menunjukkan siswa telah memiliki karakter bersahabat komunikatif ditunjukkan melalui kemampuan berinteraksi dengan warga di lingkungan pesantren menggunakan bahasa yang santun. Dengan demikian apabila ditinjau dari indikator nilai karakter bersahabat/komunikatif siswa di Pesantren Alam Indonesia terlaksana dengan baik dan selaras dengan indikator yang digunakan dalam mendeskripsikan

karakter bersahabat/komunikatif menurut Sulhan. Perilaku Bersahabat/komunikatif di Pesantren Alam Indonesia diwujudkan melalui perilaku siswa yang mudah bergaul dengan siswa lain dan mampu menyampaikan, mendengarkan apa yang disampaikan kemudian direspon dengan cepat dan tepat.

Dari hasil analisis data penelitian pada tabel distribusi indikator karakter jujur yang peneliti dapatkan berada pada kategori “Sangat Baik”, Dengan demikian apabila ditinjau dari indikator nilai karakter toleransi siswa di Pesantren Alam Indonesia terlaksana dengan sangat baik. Perilaku Toleransi di Pesantren Alam Indonesia diwujudkan melalui kegiatan rutin, siswa dibiasakan untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, bersikap saling menghormati orang lain tanpa memandang usia, berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan siswa yang berbeda suku, ras dan etnis kemudian Guru maupun Pembina menyampaikan bahwa setiap siswa memiliki potensi dan bakatnya masing-masing selain itu, Guru/Pembina mengajak siswa untuk berfikir dari sudut pandang yang sama.

3. Pengaruh Sistem Sekolah Alam Terhadap Pengembangan Karakter Sosial Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan olahan data menggunakan SPSS 25 dengan *analisis statistik deskriptif* dan *analisis statistik inferensial* diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yang dibuktikan dengan penelitian dan di dapatkan hasil korelasi berada pada kategori “Kuat”. Dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sistem sekolah alam terhadap pengembangan karakter sosial siswa di Pesantren Alam Indonesia. Proses saling mempengaruhi sistem sekolah alam terhadap karakter sosial siswa ialah semakin baik sistem sekolah alam maka

semakin baik pula karakter sosial siswa di Pesantren Alam Indonesia.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan teori hubungan sistem sekolah alam terhadap pengembangan karakter sosial siswa oleh Hana Navi Nugraehi yakni Sekolah alam dengan kurikulum berbasis karakter dapat menghasilkan output siswa dalam aspek pembelajaran dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang didasari karakter yang kuat, sehingga dapat melahirkan generasi yang unggul demi kemajuan hidup berbangsa dan bernegara.

KESIMPULAN

1. Gambaran Sistem Sekolah Alam di Pesantren Alam Indonesia berada pada kategori “Sangat Baik” dengan mengacu pada indikator konsep akhlak dilihat dari pembiasaan membaca Al-Qur’an yang diprioritaskan, pembiasaan shalat berjama’ah dan melaksanakan ibadah lainnya. Konsep Kognitif di mana siswa terlibat aktif ketika diajak belajar bahasa asing dengan memanfaatkan lingkungan pesantren. Konsep Kepemimpinan terlihat ketika siswa memiliki sikap pemberani dan bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang dikerjakan serta dari Konsep Kewirausahaan siswa turut aktif dalam mengikuti kelas *life skill* dan kegiatan pertanian *enterpreanurship*.
2. Gambaran Karakter Sosial Siswa di Pesantren Alam Indonesia berada pada kategori “Sangat Baik” dengan mengacu pada indikator jujur dengan siswa membiasakan diri berkata jujur dalam berbicara dan berani mengakui kesalahannya selain itu, siswa menunjukkan perilaku jujur ketika menemukan barang orang lain dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri. Indikator Disiplin terlihat dari pembiasaan hal-hal kecil siswa yakni mampu membagi waktu untuk belajar dan beristirahat sehingga siswa menggunakan waktu dengan

baik Indikator Demokratis diwujudkan ketika siswa mendahulukan kepentingan bersama dengan pengambilan keputusan melalui musyawarah mufakat. Indikator Bersahabat/ komunikatif ketika perilaku siswa yang mudah bergaul dengan siswa lain serta Indikator Toleransi diwujudkan ketika siswa berfikir dari sudut pandang yang sama dalam mengatasi perbedaan.

3. Terdapat pengaruh yang berada pada kategori “Kuat” antara Sistem Sekolah Alam terhadap Pengembangan Karakter Sosial Siswa di Pesantren Alam Indonesia. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji regresi terhadap variable sistem sekolah alam dan karakter sosial siswa.

IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Di mana sistem sekolah alam berpengaruh terhadap karakter sosial siswa karena penanaman dan pengembangan karakter melalui pembiasaan kegiatan-kegiatan berkontinuitas yang berorientasi pada nilai-nilai agama serta nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat memberikan dampak yang signifikan bagi karakter siswa yaitu jujur, disiplin, demokratis, bersahabat/komunikatif dan toleransi. Karakter yang baik akan memberikan dampak yang baik pula bagi pendewasaan dan cara berpikir.

2. Implikasi Praktis

Penanaman dan pengembangan karakter yang kuat di Pesantren Alam Indonesia dapat dijadikan referensi bagi sekolah lain agar mengakuisasi sisi afektif sehingga kedepannya akan lebih banyak lagi siswa dengan karakter-karakter yang sesuai dengan standar akhlatul khorimah. Memiliki karakter yang baik sejak usia dini

DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf Sabri. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan Cet. I*. Jakarta: UIN Jakarta Press
- Burhan Bungin. 2005. *Metode Penelitian. Cet-1*. Jakarta: Kenjana
- Dalmeri. 2014. Pendidikan untuk pengembangan karakter. *Al-Ulum vol. 14 No. 1*
- Daryanto Darmiatun. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Elin Asrofah Qibtiah, dkk. 2018. "Manajemen sekolah alam dalam pengembangan karakter pada jenjang sekolah dasar di school of universe". *Jurnal Manajemen Pendidikan. Volume 6, No. 2*
- Heru Kurniwan. 2016. *Sekolah Kreatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- H.A.S Moenir. 2014. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia Cet. 10*. Jakarta: Bumi Aksara
- Layyinatus Sifa. 2015. *Skripsi Implementasi Karakter Bersahabat dan Peduli Sosial Pada Siswa SMP*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Luqmanul Hakim, dkk. 2016. "Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah Alam." *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan Volume 1 Nomor 1 November 20116*
- Mohamad Mustari. 2017. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers
- Moh.Yamin. 2017. *Menggugat Pendidikan Indonesia: Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hajar Dewantara*. Jogjakata: Ar-Ruzz Media
- Noviana Ayu Puspitasari. 2014. *Skripsi Implementasi Pembiasaan Perilaku Jujur*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Rachmawati & Kurniati. 2010. Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta : Kencana
- Samani & Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Septriana. *Lendonovo. 2009: Sebuah Novel Tentang Dia. Penggagas Sekolah Alam*. Bogor: SoU Publisher
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sri Narwanti. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia
- Sutarjo Adisusilo. 2017. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syamsul Arifin. 2009. *Tesis: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif di SMA Islam Al-Izhar Pondok Labu*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayattullah

Syamsul Kurniawan. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*. Jogjakarta: Ar-Ruzz

Tetep. 2017. *Menggali Nilai-Nilai Karakter Sosial Dalam Meneguhkan Kembali Jati Diri Ke-Bhineka-An Bangsa Indonesia*

Thomas Lickona.2013. *Educating for Character: Mendidik untk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara

Tri Endang Sumiryasih. 2015. *Skripsi Konsep Sekolah Alam IT Alam Nurul Islam Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Bagian Penjelasan Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Kemendikbud

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kenca